

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian yang berjudul “pengaruh Literasi Keuangan dan Informasi Akutansi terhadap Keputusan Pembelian, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Keberlanjutan UMKM

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} $8.849 > 1.664$ dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh terhadap keberlanjutan UMKM. Tingkat literasi keuangan yang baik memungkinkan pelaku UMKM untuk memahami dan mengelola aspek keuangan usaha secara lebih efektif, mulai dari perencanaan, pengelolaan arus kas, pengendalian biaya, hingga pengambilan keputusan investasi dan pembiayaan. Pelaku UMKM yang memiliki literasi keuangan yang memadai cenderung mampu menyusun perencanaan keuangan yang lebih terstruktur, mengelola risiko usaha dengan lebih baik, serta memanfaatkan sumber pendanaan secara optimal. Kondisi ini mendukung stabilitas keuangan usaha dan meningkatkan kemampuan UMKM dalam menghadapi tantangan serta perubahan lingkungan bisnis. Dengan demikian, literasi keuangan

berperan penting dalam menjaga kelangsungan usaha, meningkatkan daya saing, serta mendorong pertumbuhan UMKM secara berkelanjutan. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan pelaku UMKM, semakin besar peluang UMKM untuk bertahan dan berkembang dalam jangka panjang.

2. Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis yang telah dilakukan, *t hitung* lebih besar dari *t tabel* $4.449 > 1.664$ dengan Tingkat signifikansi di bawah 0,05, dapat disimpulkan bahwa informasi akuntansi memiliki berpengaruh penting terhadap keberlanjutan UMKM binaan BTPN Syariah Kedungreja. Informasi akuntansi yang tersusun dengan baik, akurat, dan relevan membantu pelaku UMKM dalam memahami kondisi keuangan usahanya secara lebih jelas, sehingga dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan bisnis yang tepat.
3. Pemanfaatan informasi akuntansi memungkinkan pelaku UMKM untuk melakukan perencanaan usaha, pengendalian biaya, evaluasi kinerja, serta pengelolaan arus kas secara lebih efektif. Hal ini berdampak positif pada kemampuan UMKM dalam menjaga stabilitas usaha, meningkatkan efisiensi operasional, serta beradaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis. Selain itu, keberadaan pendampingan dan pembinaan dari BTPN Syariah turut mendorong UMKM untuk lebih sadar akan pentingnya pencatatan dan pelaporan keuangan. Dengan demikian, UMKM yang mampu menerapkan informasi akuntansi secara konsisten cenderung memiliki tingkat keberlanjutan

usaha yang lebih baik, ditandai dengan kemampuan bertahan, berkembang, dan meningkatkan kinerja usaha dalam jangka panjang. Secara keseluruhan, informasi akuntansi tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan keuangan, tetapi juga sebagai instrumen strategis yang mendukung keberlanjutan UMKM binaan BTPN Syariah Kedungreja.

4. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa modal usaha berpengaruh terhadap keberlanjutan UMKM binaan BTPN Syariah Kedungreja. Ketersediaan modal yang memadai memungkinkan pelaku UMKM untuk menjalankan dan mengembangkan usahanya secara optimal, baik dalam pemenuhan kebutuhan operasional, pengadaan bahan baku, peningkatan kapasitas produksi, maupun perluasan usaha. Modal usaha yang dikelola secara efektif membantu UMKM dalam menjaga kelancaran arus kas serta meningkatkan kemampuan usaha untuk bertahan di tengah persaingan dan perubahan kondisi pasar. Selain itu, dukungan permodalan dari BTPN Syariah memberikan kemudahan akses pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah, sehingga mendorong pelaku UMKM untuk mengelola usahanya secara lebih berkelanjutan dan bertanggung jawab. Dengan demikian, modal usaha tidak hanya berfungsi sebagai sumber pendanaan, tetapi juga sebagai faktor strategis yang berperan penting dalam meningkatkan stabilitas, daya saing, dan keberlanjutan UMKM binaan BTPN Syariah Kedungreja dalam jangka panjang.

5. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan, informasi akuntansi, dan modal usaha secara simultan berpengaruh terhadap keberlanjutan UMKM. Ketiga variabel tersebut saling melengkapi dalam mendukung kemampuan pelaku UMKM untuk mengelola usaha secara berkelanjutan. Literasi keuangan yang baik membantu pelaku UMKM dalam memahami konsep dasar pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan usaha. Informasi akuntansi yang tersusun secara sistematis dan akurat berperan sebagai dasar dalam perencanaan, pengendalian, serta evaluasi kinerja usaha. Sementara itu, ketersediaan modal usaha yang memadai memungkinkan UMKM untuk menjalankan operasional, meningkatkan kapasitas produksi, serta mengembangkan usaha.
6. Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ ($148.347 > 2.30$), dan nilai signifikansi ($\text{Sig.} < 0,05$) ($0.00 < 0.05$). Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan, Informasi Akuntansi secara, Modal Usaha simultan berpengaruh terhadap keberlanjutan UMKM binaan BTPN Syariah Kedungreja. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel informasi akuntansi secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi dalam keberlanjutan UMKM, sehingga model penelitian yang digunakan dinyatakan layak.

7. Berdasarkan output hasil regresi melalui software SPSS, diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,848 (atau 84,8%). Hal ini berarti bahwa sebesar 84,8% variasi dalam Keberlanjutan UMKM dapat dijelaskan oleh tiga variabel independen, yaitu Informasi Akutansi, Literasi Keuangan dan Modal Usaha. Sementara sisanya, yaitu 15,2%, dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam model ini, seperti harga, lokasi, produk, atau faktor eksternal lainnya.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil analisis mengenai pengaruh, Literasi Keuangan, Informasi Akutansi dan Modal Usaha terhadap Keberlanjutan UMKM binaan BTPN Syariah Kedungreja, Cilacap, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki peranan yang signifikan dalam mendorong keberlanjutan UMKM. Adapun kesimpulan hasil analisis dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka saran yang dapat diberikan penulis untuk dapat dijadikan pertimbangan adalah sebagai berikut:

1. Implikasi Teoretis

Hasil penelitian ini memperkuat teori-teori yang menyatakan bahwa literasi keuangan, informasi akuntansi, dan modal usaha merupakan faktor penting dalam mendukung keberlanjutan UMKM. Temuan ini mendukung konsep Resource-Based View (RBV) yang menempatkan pengetahuan keuangan dan kemampuan pengelolaan sumber daya sebagai keunggulan strategis dalam mempertahankan kelangsungan usaha. Penelitian ini juga memperkaya kajian empiris

terkait peran aspek keuangan dan akuntansi dalam konteks UMKM binaan lembaga keuangan syariah.

2. Implikasi Praktis

a) Bagi Pelaku UMKM

Pelaku UMKM binaan BTPN Syariah Kedungreja diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan agar mampu mengelola keuangan usaha secara lebih efektif. Pemanfaatan informasi akuntansi secara konsisten perlu dilakukan sebagai dasar pengambilan keputusan usaha, perencanaan, dan evaluasi kinerja. Selain itu, pengelolaan modal usaha yang tepat akan membantu UMKM dalam menjaga stabilitas usaha dan mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan.

b) Bagi BTPN Syariah Kedungreja

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi BTPN Syariah Kedungreja untuk terus memperkuat program pembinaan dan pendampingan UMKM, khususnya dalam peningkatan literasi keuangan dan penerapan pencatatan akuntansi sederhana. Selain itu, penyediaan akses permodalan yang berkelanjutan dan sesuai dengan prinsip syariah perlu terus dioptimalkan guna mendukung keberlanjutan UMKM binaan.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Keterbatasan Variabel Penelitian

Penelitian ini hanya memfokuskan pada tiga variabel, yaitu literasi keuangan, informasi akuntansi, dan modal usaha dalam menjelaskan keberlanjutan UMKM. Sementara itu, keberlanjutan UMKM juga dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti inovasi produk, kemampuan pemasaran, digitalisasi usaha, kualitas sumber daya manusia, serta kondisi lingkungan bisnis yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

2. Keterbatasan Wilayah dan Objek Penelitian

Objek penelitian terbatas pada UMKM binaan BTPN Syariah Kedungreja, sehingga hasil penelitian belum tentu dapat digeneralisasikan pada UMKM di wilayah lain atau UMKM yang tidak berada dalam program pembinaan lembaga keuangan syariah.

